

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS SEWON I

Villa Hestina¹, Siwi Padmasari², Amanda Marselin³

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi adalah penyebab utama kematian di dunia yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah $>140/90$ mmHg. Hipertensi merupakan penyakit kronis yang tidak dapat disembuhkan, namun dapat dikendalikan dengan penggunaan obat antihipertensi. Terapi hipertensi membutuhkan komitmen jangka panjang dan kepatuhan pasien dalam menjalankan terapi. Ketidakepatuhan pasien terhadap regimen pengobatan antihipertensi dapat berdampak pada peningkatan risiko morbiditas dan keadaan hipertensi yang tidak terkontrol, sehingga dapat memperburuk kualitas hidup pasien hipertensi.

Tujuan: Menganalisis hubungan antara tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi dengan kualitas hidup pasien hipertensi di Puskesmas Sewon I.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *non-eksperimental* secara *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 113 pasien dihitung berdasarkan rumus *slovin* dan diambil dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner kepatuhan menggunakan ProMAS dan kuesioner kualitas hidup menggunakan WHOQOL-BREF. Analisis data statistik diuji dengan uji kolerasi *Chi-Square*.

Hasil: Mayoritas pasien hipertensi di Puskesmas Sewon I berjenis kelamin perempuan (79,6%), berusia ≥ 60 tahun (54%) dan berpendidikan terakhir SD (38,9%). Mayoritas pasien tidak bekerja (54,9%) dan memiliki kebiasaan tidak merokok (92,9%). Sebagian besar pasien menderita hipertensi selama <3 tahun (51,3%) dan tidak memiliki penyakit penyerta (57,5%). Sebagian besar pasien mendapatkan regimen antihipertensi tunggal (92%) dengan jumlah obat yang diterima pasien 1-3 obat (69,9%) dan jenis obat yang paling banyak digunakan yaitu amlodipin (88,5%). Mayoritas pasien memiliki tingkat kepatuhan kategori tinggi (49,6%) dan kualitas hidup kategori baik (60,2%).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan penggunaan obat antipertensi dengan kualitas hidup pasien hipertensi di Puskesmas Sewon I ($p\text{-value} < 0,05$).

Kata Kunci: Antihipertensi, Hipertensi, Kepatuhan, Kualitas Hidup, Puskesmas

¹Mahasiswa Prodi Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Prodi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Notokusumo Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF COMPLIANCE WITH THE USE OF ANTIHYPERTENSIVE DRUGS AND THE QUALITY OF LIFE OF HYPERTENSIVE PATIENTS AT SEWON I HEALTH CENTER

ABSTRACT

Background: Hypertension is the leading cause of death in the world characterized by an increase in blood pressure $>140/90$ mmHg. Hypertension is a chronic disease that cannot be cured, but can be controlled with the use of antihypertensive drugs. Hypertension therapy requires long-term commitment and patient adherence to therapy. Patient non-adherence to antihypertensive treatment regimens can result in an increased risk of morbidity and an uncontrolled state of hypertension, which can worsen the quality of life of hypertensive patients.

Objective: To analyze the relationship between the level of adherence to the use of antihypertensive drugs and the quality of life of hypertensive patients at Sewon I Health Center.

Methods: This study is a type of quantitative research with a cross sectional non-experimental design. The study sample of 113 patients was calculated based on the slovin formula and taken by purposive sampling technique. The instruments used were an adherence questionnaire using ProMAS and a quality of life questionnaire using WHOQOL-BREF. Statistical data analysis was tested with the Chi-Square correlation test.

Results: The majority of hypertensive patients at the Sewon I Health Center were female (79,6%), aged ≥ 60 years (54%) and had a primary school education (38,9%). The majority of patients did not work (54,9%) and had a non-smoking habit (92,9%). Most patients had hypertension for <3 years (51,3%) and had no comorbidities (57,5%). Most patients received a single antihypertensive regimen (92%) with the number of drugs received by patients 1-3 drugs (69,9%) and the most commonly used drug type was amlodipine (88.5%). The majority of patients had a high level of compliance (49,6%) and good quality of life (60,2%).

Conclusion: There is a significant relationship between the level of compliance with the use of antipertensive drugs and the quality of life of hypertensive patients at the Sewon I Health Center (p -value $<0,05$).

Keywords: *Antihypertensives, Hypertension, Adherence, Quality of Life, Health Center*

¹Pharmacy student, Faculty of Health, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Study Program, Faculty of Health, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Pharmacy Study Program, Notokusumo College of Health Sciences Yogyakarta